

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Menurut Mulyasana (2012) dalam Intan (2017) Pendidikan pada hakikatnya merupakan proses pembebasan peserta didik dari ketidaktahuan, ketidakmampuan, ketidakberdayaan, ketidakbenaran, ketidakjujuran, dan dari buruknya hati, ahklak dan keimanan. Namun dalam mencapai hal tersebut bukanlah hal yang mudah dikarenakan potensi serta tingkat kemampuan setiap peserta didik berbeda-beda sehingga banyak dari mereka yang mengalami kesulitan dalam memaknai pembelajaran. Kesulitan ini mengakibatkan peserta didik terbelenggu dan tidak mengalami peningkatan, dengan demikian seorang pendidik harus mampu mencari cara agar kesulitan-kesulitan yang dihadapi anak didiknya dapat diatasi.

Penilaian adalah suatu proses mengumpulkan informasi yang tersusun dari beberapa angka, deskripsi verbal ,menganalisis hasil informasi yang menghasilkan keputusan. Ada 3 dimensi yang menjadi jalan pendidik untuk mencapai keberhasilan yaitu pendidik harus menguasai kurikulum, proses belajar mengajar, dan yang terakhir adalah mengevaluasi. dikemukakan oleh Hidayat (2012) dalam Intan (2017) Proses penilaian peserta didik adalah untuk mengetahui ketercapaian indikator dan kesulitan yang dialami peserta didik.

Pada saat ini pendidik menggunakan *Pepper and Pencil test* dan jarang menggunakan instrumen lain. Padahal *learning log class* ini sangat membantu dalam mengetahui kesulitan belajar peserta didik dan akan menciptakan cara penanganan yang tepat terhadap proses belajar setiap peserta didik. Selain itu, pendidik juga harus bisa memahami hasil dari penilaian tersebut, agar lebih mudah mengetahui kesulitan peserta didik pada materi yang dibelajarkan. menurut West Virginia Department of Education (2012). *Learning Log Class* digunakan untuk merefleksi materi yang sudah mereka pelajari, di dalam *learning log class* ini siswa merekam proses yang mereka lalui.

Tindakan kurang tepat pendidik adalah menjadikan hasil tes dari proses asesmen terhadap siswa sebagai acuan untuk membuat keputusan akhir dalam penentuan keberhasilan pembelajaran siswa, tanpa mempertimbangkan hal-hal lain

yang mungkin mempengaruhi hasil tersebut. Ketika mengetahui hasil dari proses asesmen, pendidik seringkali menilai kualitas anak didiknya hanya dari hasil tes tersebut, sehingga menyimpulkan anak yang nilainya rendah gagal, dan yang nilainya besar berhasil, tanpa menelusuri latar belakang atau penyebab peserta didiknya mendapatkan nilai tersebut. Wulan (2007) dalam Ibrahim (2013) menyatakan bahwa skor tes dalam pembelajaran di kelas sering digunakan sebagai dasar dalam membuat keputusan tentang siswa, padahal sangat penting untuk tidak membuat generalisasi kemampuan hanya melalui tes.

*Learning log* adalah Instrumen penilaian berbentuk A5 yang berisi beberapa pertanyaan sebagai tugas peserta didik. Hidayat (2012). Menurut Hidayat (2012) *learning log* dapat digunakan sebagai asesmen alternatif untuk mendiagnostik kesulitan belajar siswa. *Learning log* tersebut digunakan untuk menilai dimensi proses hasil belajar siswa yang tidak tergal melalui tes. *Learning log* dapat dikembangkan menjadi *learning log home* dan *learning log class*. *Learning log home* adalah Instrumen berbentuk A5 yang berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang diajarkan dan lebih banyak pertanyaan refleksi untuk peserta didik. Kemudian *learning log class* berisi beberapa pertanyaan mengenai materi yang diajarkan dan kesan pesan peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Ibrahim (2013) mengatakan bahwa penerapan *learning log* sebagai asesmen alternatif tidak dimaksudkan sebagai alternatif pengganti tes, tetapi sebagai alternatif pendamping tes yang digunakan untuk melengkapi tes sehingga tes bukan satu-satunya yang menjadi informasi dalam penilaian pembelajaran.

Menurut Hidayat (2012) *learning log class* dapat diterapkan untuk materi-materi lain yang disesuaikan dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Dalam hal ini peneliti akan melakukan penelitian terhadap pembelajaran pada materi sistem gerak, Materi ini cukup kompleks karena struktur tubuh manusia memiliki banyak bagian yang cukup sulit untuk dipahami fungsi dan penamaannya, dengan demikian materi sitem gerak ini dapat menjadi salah satu materi yang sulit dipahami siswa, sehingga guru dapat melakukan diagnosis melalui *learning log class* agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dalam kurikulum dapat tercapai sebagaimana mestinya.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan, dapat diidentifikasi masalahnya berikut ini :

1. Peserta didik merasa kesulitan dalam proses belajar mengajar sehingga pendidik harus lebih *aware* terhadap perbedaan cara belajar setiap siswa.
2. Kurangnya pendekatan secara personal antar pendidik dan peserta didik, sehingga hal ini yang harus menjadi perhatian agar kedekatan tersebut dapat menghasilkan kerja sama yang baik untuk mencapai tujuan bersama.
3. Sistem Gerak termasuk materi yang cukup kompleks.
4. *Learning log class* masih jarang digunakan oleh guru, padahal perangkat ini sangat membantu dalam pengevaluasian baik untuk guru maupun siswa.

## 1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan rumusan masalah penelitian ini adalah **“Apakah implementasi *learning log class* dapat digunakan sebagai perangkat untuk mengetahui kebutuhan belajar siswa pada materi sistem gerak?”**

## 1.4. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah secara baik, perlu ada batasan masalah yang akan dipaparkan. Berikut batasan masalah :

- a) Penelitian ini menggunakan *learning log class* yaitu buku harian yang berisi soal-soal tes pemahaman peserta didik tentang konsep pada materi sistem gerak, dan kolom kesulitan belajar peserta didik. Instrumen penilaian ini juga ada instrumen tambahan lainnya yaitu lembar wawancara, format catatan penting lapangan dan rubrik penilaian.
- b) Penelitian ini dibatasi hanya membahas tentang penyusunan buku harian *learning log class* sebagai instrumen penilaian, untuk mengetahui tanggapan pendidik terhadap penggunaan buku harian *learning log class* ini dan pembelajaran di kelas secara daring dengan menggunakan instrumen *learning log class* di akhir pembelajaran.
- c) Penelitian ini dibatasi membahas tentang materi sistem gerak. Kompetensi Dasar (KD) Kurikulum 2013 yakni KD 3.5.

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kebutuhan belajar peserta didik pada materi sistem gerak dengan menggunakan *learning log class*.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Bagi Pendidik : Memudahkan pendidik mengetahui kebutuhan belajar peserta didik, karena pendidik bisa tahu kesulitan setiap personal peserta didik dengan bantuan *learning log class*. Dengan demikian pendidik bisa menyesuaikan keadaan peserta didik dengan rencana pembelajarannya dan indikator pun akan lebih mudah tercapai. Selain itu, memudahkan pendidik untuk melakukan pendekatan personal dengan siswa.

Bagi Peserta Didik : Memudahkan peserta didik memahami konsep materi yang ingin dicapai, membuat peserta didik jadi lebih nyaman karena peserta didik merasa pendidik akan mengetahui kesulitan yang dihadapi peserta didik.

### **1.7. Definisi Operasional**

1. Implementasi menurut Mulyadi (2015) ada 6 tahap yaitu, suatu tindakan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan dalam suatu keputusan, pelaksanaan keputusan dilakukan oleh instansi pelaksana, adanya kelompok yang bisa dijadikan sasaran untuk menjalankan keputusan dan dampak realistis dari keputusan yang baik yang dikehendaki ataupun tidak, dampak keputusan sebagaimana yang diharapkan instansi pelaksana, dan upaya perbaikan atas kebijakan atau aturan. Sedangkan menurut Horn dan Meter implementasi adalah "*Those actions by public and private individual (or group)*" that are achievement or objectives set forth in prior policy" Jadi implementasi adalah tindakan yang dilakukan setelah suatu kebijakan ditetapkan. Implementasi merupakan cara agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuannya.
2. *Learning log class* adalah buku instrumen penilaian berukuran A5 yang tersusun atas soal-soal tes materi sistem gerak dan kolom kesulitan belajar siswa. *Learning log class* perangkat untuk mengetahui kesulitan

yang dialami siswa dengan memaparkan kesulitan yang dialami secara individu dan ditulis langsung oleh siswa. Hidayat (2012)

3. Penilaian adalah suatu proses mengumpulkan informasi yang tersusun dari beberapa angka, deskripsi verbal, menganalisis hasil informasi yang menghasilkan keputusan.
4. Kebutuhan belajar menurut Sudjana (2001) *dalam* Rezki (2014) kebutuhan belajar adalah jarak antara 3 pilar yaitu tingkat pengetahuan, keterampilan, dan/atau sikap yang harapannya diperoleh seseorang, kelompok, lembaga dan/atau masyarakat dan hanya bisa dicapai dengan melakukan kegiatan belajar.
5. Hasil belajar adalah hasil penilaian yang berupa skor atau nilai pada setiap akhir pembelajaran. Dimiyati dan Mudjiono (2006) *dalam* Herliani (2016).
6. Materi Sistem Gerak merupakan salah satu materi yang terdapat pada Kompetensi Dasar (KD) Kurikulum 2013 yakni KD 3.5. materi ini dipelajari di kelas XI IPA pada semester genap.